

# Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi Antara Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Audit Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di BEI

Oleh :

Luthfi Alfarizi (192010300150)

Dosen Pembimbing :

Ruci Arizanda Rahayu., S.E., M.SA., Ak., CA.



# Pembahasan

01

Latar Belakang

02

Metode Penelitian

03

Teknik Analisis Data

04

Hasil dan Pembahasan

# Latar Belakang

Seluruh perusahaan yang sudah terdaftar secara resmi pada Bursa Efek Indonesia harus menyelesaikan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu guna menarik investor baik dari dalam maupun luar perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut,. Dalam penilaian dan pemberian opini pada laporan keuangan perusahaan dibutuhkan seorang auditor independen agar menghindari adanya kecurangan dan kepentingan dari pihak-pihak tertentu. Harus dilakukan pergantian secara berkala agar tidak mempengaruhi independensi dari auditor dan Kantor Akuntan Publik tersebut. Dilansir laman CNN.com. KPK melakukan pengeledahan di Bandung dan Bogor atas dugaan pengkondisian laporan keuangan Pemkab Bogor atas permintaan Bupati Bogor nonaktif. Selain itu, kejadian yang baru-baru ini di Indonesia adalah kasus manipulasi neraca di mana maskapai penerbangan terbesar di Indonesia PT Garuda Indonesia menarik KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan auditornya yang mengontrol pendanaan laporan. Dalam hal ini independensi auditor harus kuat agar tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain, oleh karena itu untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan diperlukan pergantian auditor.

01

## Opini Audit

Perusahaan pasti menginginkan opini yang sesuai dengan yang mereka harapkan. Dalam hal ini seorang auditor memiliki pemeran penting dalam melakukan proses auditnya, serta seorang auditor harus bersifat netral tidak berpihak kepada siapapun dan tidak ada terpengaruh pada apapun.

02

## Audit Delay

Keterlambatan pemeriksaan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Penundaan ini menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

03

## Financial Distress

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan tidak dapat menutupi kewajibannya. perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan bersikap hati-hati dalam mengungkapkan keuangannya baik ke pihak internal maupun eksternal perusahaan. maka dari itu perusahaan akan biasanya akan melakukan pergantian KAP agar opini yang diberikan tidak menggambarkan secara sebenarnya keuangan perusahaan.

04

## Reputasi KAP

Reputasi auditor menentukan kredibilitas, kualitas, kepercayaan laporan keuangan, karena auditor memiliki kekuatan monitoring yang secara umum tidak dapat diamati. Reputasi KAP dapat menentukan kualitas audit yang dihasilkan, penentuan KAP yang digunakan perusahaan juga akan berdampak pada reputasi perusahaan tersebut.

# Rumusan Masalah

- Apakah Opini Audit Berpengaruh Terhadap Auditor Switching?
- Apakah Audit Delay Berpengaruh Terhadap Auditor Switching?
- Apakah Finansial Distress Berpengaruh Terhadap Auditor Switching?
- Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching?
- Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Switching?
- Reputasi KAP Memoderasi Pengaruh Finansial Distress Terhadap Auditor Switching?

# Metode

Informasi	Jumlah
Perusahaan yang bergerak di sektor energi yang pada terdaftar BEI selama tahun 2019-2021	79
Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor antara tahun 2019-2021	(3)
Perusahaan energi yang tidak menyajikan laporan keuangan lengKAP dan telah diaudit dari tahun 2019-2021.	(22)
Jumlah perusahaan sektor energi yang dijadikan sampel setiap tahun	55
Jumlah total perusahaan sektor energi yang dijadikan sampel setiap tahun (55 x 3)	165

## 01 Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung langsung berupa keterangan atau penjelasan yang dikemukakan dengan angka atau dalam bentuk angka.

## 02 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dibidang energi tahun 2019-2021, data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

## 03 Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

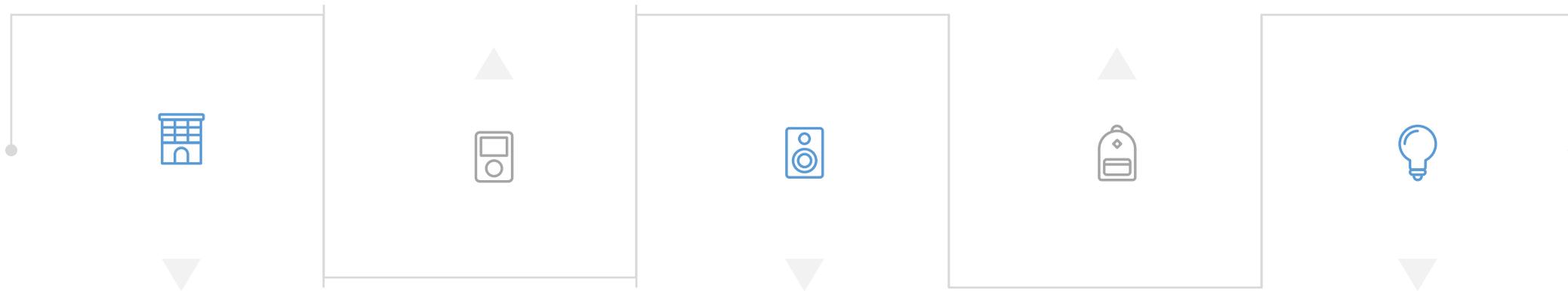
# Variabel Operasional

## Audit Delay

Audit delay adalah waktu yang diperlukan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan mulai tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal penandatanganan laporan auditor atau penerbitan laporan auditor.

## Auditor Switching

Auditor switching ialah pergantian auditor dan kantor akuntan publik dalam mengaudit sebuah perusahaan



### Opini Audit

Opini auditor dihitung pada skala nominal yang diukur terhadap kriteria, yaitu. 1 jika menerima opini audit wajar tanpa pengecualian dan 0 jika menerima opini audit wajar tanpa pengecualian.

### Financial Distress

Financial Distress diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa lama aktiva perusahaan berada dalam pinjaman yang didanai..

### Reputasi KAP

Reputasi KAP ialah nilai yang diberikan dalam perusahaan saat perusahaan klien diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan The Big Four



# Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 3 macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen (opini audit, audit delay, dan financial distress), variabel dependen (auditor switching), dan variabel moderasi (reputasi KAP). Oleh karena itu agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, maka metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas, analisis regresi logistik dan moderating regression analisis dengan dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

# Hasil Pengujian

## Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.043	.742	.003	1	.004	1.044
	X2	.002	.003	.569	1	.001	1.002
	X3	-.227	.469	.234	1	.009	.797
	Constant	-.248	.822	.091	1	.762	.780

## Moderated Regression Analysis

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.471	.048		9.785	.000
	X1Z	.100	.169	.094	4.590	.006
	X2Z	-.001	.002	-.107	5.630	.010
	X3Z	-.015	.029	-.046	-.530	.597

# Pembahasan

## Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor switching

Opini audit yang buruk, seperti opini tidak wajar atau opini dengan pengecualian, dapat mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan auditor. Opini audit yang buruk menunjukkan bahwa auditor memiliki keraguan atas laporan keuangan perusahaan dan menemukan kekurangan dalam proses akuntansi atau pengendalian internal perusahaan. Opini audit yang buruk dapat mempengaruhi auditor switching. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kinerja auditor, opini audit, dan reputasi perusahaan sebelum memutuskan untuk beralih auditor.

## Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor switching

Ketika perusahaan mengalami audit delay, hal ini dapat mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan auditor. Dalam hal ini, teori agen dapat menjelaskan bahwa klien bertindak untuk memaksimalkan keuntungan mereka, sementara auditor bertindak untuk memastikan integritas dan objektivitas. Perusahaan dapat mencari auditor yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam menyelesaikan proses audit secara efektif dan efisien

# Pembahasan

## Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor switching

Kesulitan keuangan menjadi simbol akan timbulnya kebangkrutan di suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan cash flow perusahaan tidak mencukupi untuk menebus hutang maupun kredit dari Bank. Dengan begitu, perusahaan wajib mengadakan langkah pencegahan kebangkrutan, melalui cara mengurangi biaya operasional maupun memangkas pengeluaran yang tidak dibutuhkan. Hal ini melandasi perusahaan yang diterjang financial distress cenderung menyeleksi pergantian auditornya

## Reputasi Kantor Akuntan Publik memoderasi pengaruh Opini Audit terhadap Auditor switching

Dalam situasi di mana kantor akuntan publik memiliki reputasi yang baik, maka akan cenderung lebih sulit bagi perusahaan untuk mengganti auditor ketika mendapat opini audit yang tidak sesuai dengan harapan, karena perusahaan akan merasa bahwa kantor akuntan publik tersebut memberikan opini audit yang berkualitas dan terpercaya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan reputasi kantor akuntan publik sebelum memutuskan untuk beralih auditor ketika mendapat opini audit yang tidak sesuai dengan harapan.

# Pembahasan



## Reputasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh Audit Delay terhadap Auditor switching

Dalam situasi di mana kantor akuntan publik memiliki reputasi yang baik, maka akan cenderung lebih sulit bagi perusahaan untuk mengganti auditor ketika terjadi audit delay, karena perusahaan akan merasa bahwa kantor akuntan publik tersebut memberikan audit yang berkualitas dan terpercaya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan reputasi kantor akuntan publik sebelum memutuskan untuk beralih auditor ketika terjadi audit delay.

## Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak memoderasi pengaruh Financial Distress terhadap Auditor switching

Dalam situasi tersebut, perusahaan mungkin akan lebih fokus pada biaya audit yang lebih murah daripada reputasi KAP saat memilih auditor baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh financial distress pada auditor switching. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara financial distress dan auditor switching. Artinya, semakin besar masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan melakukan pergantian auditor.

# Referensi

- P. R. Milgrom dan J. Roberts, “Economics, Organization and Management (MEFI),” *Books*, 1992.
- R. Ricka, “PENGARUH OPINI GOING CONCERN, PERGANTIAN MANAJEMEN, REPUTASI AUDITOR, FINANCIAL DISTRESS DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDITOR SWITCHING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019).,” *Skripsi*, 2021.
- C. Putri, Karlina Oktaviana Drs. Atwal Arifin, M.Si., Akt., “Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016),” *Skripsi*, 2018.
- I. CNN, “Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah,” *Cnn Indonesia*, 2018.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- Admin Berita Merdeka Online, “Menilik Pelanggaran Kode Etik Profesi Akuntan dalam Kasus Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia,” *10 Desember 2021*, 2021. <https://www.beritamerdekaonline.com/2021/12/menilik-pelanggaran-kode-etik-profesi-akuntan-dalam-kasus-laporan-keuangan-pt-garuda-indonesia/>

# Referensi

- S. Supriyanto dan H. Rachmawati, “Analisis Pengaruh Karakteristik Audit, Karakteristik Perusahaan, dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Pertukaran Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Glob. Financ. Account. J.*, vol. 5, no. 2, hal. 50, 2021, doi: 10.37253/gfa.v5i2.6043.
- A. G. Muntuan dan J. Y. Hutapea, “Pengaruh Opini Audit Going Concern dan Audit Delay Terhadap Auditor switching dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Consumer Non Cyclical Tahun 2017-2021,” *J. Sci. Mandalika*, vol. 3, no. 7, hal. 929–938, 2022.
- B. Luthfiyanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching,” *J. Account.*, vol. 2, 2016.
- A. P. Robbitasari dan I. D. N. Wiratmaja, “PENGARUH OPINI AUDIT GOING CONCERN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN AUDIT DELAY PADA VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING.” 2013.
- J. I. Manto dan D. L. Manda, “PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDITOR SWITCHING,” *Media Ris. Akuntansi, Audit. Inf.*, vol. 18, no. 2, hal. 135–152, 2018, doi: 10.25105/mraai.v18i2.3069.
- R. Sari, “PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN ASSETS UTILIZATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI),” 2019.
- I. Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Jakarta.,” *Buku*, 2013

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi Antara Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Audit Terhadap Auditor switching Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menggunakan sampel di tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan opini audit, audit delay, financial distress berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan reputasi KAP memperkuat opini audit terhadap auditor switching, reputasi KAP memperlah audit delay terhadap auditor switching, dan tidak berpengaruh financial distress terhadap auditor switching.



# THANK YOU FOR LISTENING



